

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Seni Budaya Bela Diri *Besilek* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini di RA Aisyiyah Bungamas Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak pada kelompok eksperimen yang diberikan kegiatan *Besilek* berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (76,7%), lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang diberikan kegiatan senam (56,7%). Hasil uji Independent Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, Seni Budaya Bela Diri *Besilek* lebih efektif dibandingkan senam dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran motorik kasar di PAUD dapat dikembangkan melalui aktivitas berbasis budaya lokal. *Besilek* dapat dijadikan alternatif kegiatan pembelajaran yang tidak hanya melatih kemampuan fisik anak, tetapi juga memperkenalkan

identitas budaya daerah sejak usia dini. Guru dapat mengadaptasi gerakan *Besilek* menjadi kegiatan yang aman, sederhana, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAUD, kegiatan *Besilek* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran motorik kasar karena gerakannya melatih keseimbangan, koordinasi, kelincahan, dan kontrol tubuh anak.
2. Bagi lembaga RA Aisyiyah Bungamas, kegiatan berbasis budaya lokal seperti *Besilek* dapat dijadikan program pembelajaran pendukung untuk memperkuat karakter, kecintaan budaya, dan perkembangan fisik-motorik anak.
3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk memberikan kesempatan kepada anak melakukan aktivitas fisik yang aman, terarah, dan menyenangkan di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan jumlah sampel yang lebih luas, durasi perlakuan yang lebih panjang, serta pengukuran aspek perkembangan lain seperti sosial-emosional dan kepercayaan diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, R. (2020). Sejarah dan perkembangan kesenian *Besilek* pada masyarakat Suku Serawai di Bengkulu Selatan. *Jurnal Sejarah dan Budaya Lokal*, 3(2), 75–84.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Case-Smith, J., & O'Brien, J. C. (2021). *Occupational therapy for children and adolescents* (8th ed.). St. Louis, MO: Elsevier.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. (2021). *Laporan revitalisasi kesenian tradisional Besilek melalui program kebudayaan daerah*. Seluma: Disdikbud Kabupaten Seluma.
- Direktorat PAUD. (2021). *Pedoman implementasi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Direktorat PAUD, Kemendikbud.
- Dini. (2023). Analisis keterlambatan indikator keseimbangan pada perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 115–124.
- Fitriani, L. (2019). Kesenian tradisional dalam konteks sosial budaya masyarakat Bengkulu. *Jurnal Seni dan Tradisi Nusantara*, 2(1), 40–52.
- Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Goodway, J. D. (2020). *Understanding motor development: Infants, children,*

adolescents, adults (8th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.

Hardiyanti, R. (2022). Kesiapan belajar anak usia dini ditinjau dari aspek perkembangan holistik. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45–56.

Hasanah. (2022). Pembelajaran berbasis budaya lokal dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3210–3218.

Hasanah, U. (2022). Aktivitas berbasis budaya lokal dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3100–3110.

Hasanah, U. (2022). Penguatan identitas budaya melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2980–2990.

Hasanah, U. (2022). Pendidikan nilai pada anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3150–3160.

Hasanah, U., & Lestari, D. (2022). Sinergi sekolah dan keluarga dalam penyelenggaraan PAUD holistik integratif. *Jurnal PAUD Nusantara*, 4(2), 120–131.

Hurlock, E. B. (2019). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi revisi). Jakarta: Erlangga.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang*

Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pembelajaran berbasis budaya lokal pada pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. (2020b). *Kebijakan pendidikan anak usia dini berbasis kebutuhan perkembangan anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Khadijah. (2022). Pengembangan koordinasi motorik anak usia dini melalui aktivitas gerak berirama. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 200–210.

Lestari, D. (2021). Hubungan perkembangan motorik kasar dengan kepercayaan diri anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 180–192.

Lestari, R. (2024). Variasi aktivitas gerak berbasis seni dan budaya dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 60–72.

Lestari, R., Nugraha, A., & Wulandari, D. (2024). Dominasi aktivitas pasif dan pengaruhnya terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 45–56.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Misbach, I. H., Rachmawati, D., & Hidayati, S. (2020). Pengembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 95–105.

Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyani, N. (2020). Bermain aktif sebagai strategi pengembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal PAUD Terpadu*, 3(1), 50–60.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan strategi pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, S. (2021). Integrasi nilai budaya lokal dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 75–86.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2020). *Human development* (14th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Prameswari, N. (2023). Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 5(2), 89–101.
- Prasetyo, A., & Amalia, R. (2023). Peran PAUD dalam proses sosialisasi awal anak. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(2), 140–152.
- Pratiwi, L., & Hidayat, M. (2021). Analisis kemampuan keseimbangan dan koordinasi gerak anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(3), 210–218.
- Pratiwi, R., & Hidayat, M. (2022). Aktivitas motorik terstruktur dan pengaruhnya terhadap pengendalian diri anak usia dini. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 7(2), 133–145.
- Putra, A. (2021). Karakteristik gerak dan nilai estetika dalam kesenian *Besilek Suku Serawai*. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 5(1), 66–78.
- Putri, A., & Handayani, S. (2021). Hubungan stimulasi motorik kasar dengan rasa percaya diri anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 33–42.

- Rachmawati, Y., & Hidayati, N. (2021). Efektivitas permainan tradisional dalam meningkatkan keseimbangan dan kelincahan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 6(2), 140–149.
- Raflesia, A. (2023). *Nilai-nilai budaya dalam kesenian tradisional Besilek*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Rahman, A., & Fauzi, M. (2023). Stimulasi pendidikan usia dini dalam perspektif neurosains. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 25–38.
- Rahmawati, A., & Sari, D. (2023). Ciri perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 60–72.
- Ramadhani, S. (2021). Pembelajaran berbasis tradisi lokal dalam meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 155–164.
- Ramadhani, S. (2024). Modifikasi gerakan tradisional sebagai strategi peningkatan motorik kasar anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(1), 1–12.
- Santrock, J. W. (2021). *Life-span development* (18th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Sari, D. (2022). Struktur pola gerak dasar dalam latihan *Besilek* di Kabupaten Seluma. *Jurnal Budaya dan Kearifan Lokal*, 4(2), 90–102.
- Sari, N., & Rahman, F. (2022). Integrasi seni tradisional untuk pengembangan keterampilan motorik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(4), 310–322.
- Suparman, H. (2020). Community-based education dalam penguatan nilai sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 6(1), 21–30.

- Suryana, D., & Hijriati, L. (2021). Konsep PAUD holistik integratif dalam pengembangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1500–1512.
- Suyadi. (2021). Pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui aktivitas fisik terstruktur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 25–36.
- Sujiono, Y. N. (2020). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Syafril, M. (2020). *Sejarah dan filosofi kesenian tradisional Besilek*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, D., & Lestari, P. (2022). Aktivitas fisik berbasis seni tradisional dalam meningkatkan koordinasi gerak anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 278–287.
- Wahyuni, S., & Kurniawan, R. (2022). Keterlambatan motorik kasar pada anak usia 5–6 tahun akibat kurangnya aktivitas fisik terstruktur. *Jurnal PAUD Terpadu*, 6(3), 150–160.
- Wiyani, N. A. (2020). *Konsep dasar PAUD dan implementasinya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Wulandari, S. (2023). Lingkungan bermain aktif dan pengaruhnya terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 7(2), 120–132.
- Wulandari, S. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 80–92.
- Yuliana, R. (2020). *Besilek* sebagai media pembentukan karakter masyarakat Serawai. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 130–138.
- Yuliani, N., & Suyanto, S. (2021). Pembelajaran berbasis bermain dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 5(1), 10–22.

